

Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi & Irama
Fase C



ATP bisa diubah
sesuai
profil peserta
didik

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Elemen	Jumlah TP
Persepsi Bunyi	5 TP
Persepsi Irama	4 TP
Latihan PraWicara	8 TP
Pembentukan Fonem	7 TP
Pengembangan Komunikasi	2 TP



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI)
FASE C

Nama : Wahyu Rinaningsih, S.Pd
Institusi : SLB Negeri 10 Jakarta
Fase/Kelas : C

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Persepsi Bunyi	Peserta didik mampu mendeteksi bunyi latar belakang, suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba, suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung, suara kelompok kata dan suara kalimat. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa seperti 2 kata yang mengandung konsonan sengau dan letup dan 2 kata yang mengandung konsonan letup dengan geser. Peserta didik mengidentifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeteksi bunyi latar belakang, suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung, suara kelompok kata dan suara kalimat. 2. Mendiskriminasi berbagai macam bunyi bahasa seperti 2 kata yang mengandung konsonan sengau dan letup dan 2 kata yang mengandung konsonan letup dengan geser 3. Mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlatih kemampuan keterampilan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. 2. Melakukan keterampilan suara dalam latihan pengucapan kata atau bersuara 3. Melakukan latihan pembentukan suara seperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf konsonan dorsovelar seperti /k/, /g/, /ng/, dan huruf konsonan palatal /c/, /j/, dan /ny/.



	<p>bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata tanya mengapa dan bagaimana, kata keterangan dan lawan kata. Peserta didik mengkomprehensi bunyi bahasa berupa kalimat perintah dan kalimat berita untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata tanya mengapa dan bagaimana, kata keterangan dan lawan kata. 5. Mengkomprehensi bunyi bahasa berupa kalimat perintah dan kalimat berita untuk komunikasi berupa kalimat perintah dan kalimat berita untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 4. melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan seperti senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir. 5. Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir, melalui berbagai kegiatan seperti menggerakkan bibir ke samping dan ke depan bergantian; membuka dan menutup bibir dengan gigi merapat dan rahang tertutup; memasukkan bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup; serta menguncupkan bibir dan menggerakkan ujungnya
<p>Persepsi Irama</p>	<p>Peserta didik mendeteksi irama dasar seperti ketukan, irama, birama lagu $\frac{3}{4}$, $\frac{4}{4}$ dan $\frac{6}{8}$ dan irama bahasa. Peserta didik mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui berbagai kegiatan seperti irama kalimat tanya dan kalimat berita. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. Peserta didik melakukan komprehensi untuk dapat memanfaatkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeteksi irama dasar seperti ketukan, irama, birama lagu $\frac{3}{4}$, $\frac{4}{4}$, $\frac{6}{8}$. dan irama bahasa 2. Mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui berbagai kegiatan seperti irama kalimat tanya dan kalimat berita. 3. Mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. 4. Mengkomprehensi untuk dapat memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /c/; 7. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonan palatal hambat bersuara /j/;

	irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak	berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak	8. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonakonsonan palatal tak bersuara /ny/; 9. Mendeteksi bunyi latar belakang, suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung, suara kelompok kata dan suara kalimat.
Latihan PraWicara	Peserta didik melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. Peserta didik melakukan keterarahsuaraan dalam latihan pengucapan kata atau bersuara. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir melalui berbagai kegiatan seperti menggerakkan bibir ke samping dan ke depan bergantian; membuka dan menutup bibir dengan gigi merapat dan rahang tertutup; memasukkan bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup; serta menguncupkan bibir dan menggerakkan	1. Berlatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. 2. Melakukan keterarahsuaraan dalam latihan pengucapan kata atau bersuara 3. Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir, melalui berbagai kegiatan seperti menggerakkan bibir ke samping dan ke depan bergantian; membuka dan menutup bibir dengan gigi merapat dan rahang tertutup; memasukkan bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup; serta menguncupkan bibir dan menggerakkan ujungnya 4. melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui	10. Melakukan latihan pernafasan melalui kegiatan meniup lilin dengan jarak yang berbeda-beda 11. Mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. 12. Mengkomprehensi bunyi bahasa berupa kalimat perintah dan kalimat berita untuk komunikasi berupa kalimat perintah dan kalimat berita untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak 13. Mendeteksi irama dasar seperti ketukan, irama, birama lagu $\frac{3}{4}$, $\frac{4}{4}$, $\frac{6}{8}$. dan irama bahasa

	<p>ujungnya. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan seperti senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian gigi melalui kegiatan menunjukkan gigi, menggigit bibir bawah, dan menggerakkan gigi seperti orang kedinginan. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara rahang melalui kegiatan membuka dan menutup dengan gerakan yang lancar dan tepat; dan menggerakkan ke kiri dan kekanan, lalu memutar secara horizontal. Peserta didik melakukan latihan pernafasan melalui kegiatan meniup lilin</p>	<p>berbagai kegiatan seperti senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. melakukan pelepasan organ wicara pada bagian gigi melalui kegiatan menunjukkan gigi, menggigit bibir bawah, dan menggerakkan gigi seperti orang kedinginan 6. melakukan pelepasan organ wicara rahang melalui kegiatan membuka dan menutup dengan gerakan yang lancar dan tepat; dan menggerakkan ke kiri dan kekanan, lalu memutar secara horizontal. 7. melakukan latihan pernafasan melalui kegiatan meniup lilin dengan jarak yang berbeda-beda 8. melakukan latihan pembentukan suara seperti meraban, menyadarkan suara, merasakan 	<ol style="list-style-type: none"> 14. Mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui berbagai kegiatan seperti irama kalimat tanya dan kalimat berita. 15. Mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. 16. Mengkomprehensi untuk dapat memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak 17. Mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata tanya mengapa dan bagaimana, kata keterangan dan lawan kata. 18. melakukan pelepasan organ wicara pada bagian gigi melalui kegiatan menunjukkan gigi, menggigit bibir bawah, dan menggerakkan gigi seperti orang kedinginan 19. melakukan pelepasan organ wicara rahang melalui kegiatan membuka dan menutup dengan gerakan yang lancar dan tepat; dan menggerakkan ke kiri dan kekanan, lalu memutar secara horizontal.
--	--	--	--

	dengan jarak yang berbedabeda. Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara seperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf konsonan dorsovelar seperti /k/, /g/, /ng/, dan huruf konsonan palatal /c/, /j/, dan /ny/.	getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf konsonan dorsovelar seperti /k/, /g/, /ng/, dan huruf konsonan palatal /c/, /j/, dan /ny/.	<p>20. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonakonsonan velar hambat tak bersuara /k/;</p> <p>21. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonakonsonan velar hambat bersuara /g/;</p> <p>22. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonakonsonan velar nasal bersuara /ng/;</p>
Latihan Pembentukan Fonem	Peserta didik membentuk organ bicara yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /c/; konsonan palatal hambat bersuara /j/; konsonan palatal tak bersuara /ny/; konsonan velar hambat tak bersuara /k/; konsonan velar hambat bersuara /g/; konsonan velar nasal bersuara /ng/; konsonan glottal frikatif bersuara /h/ untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /c/; 2. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonakonsonan palatal hambat bersuara /j/; 3. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonakonsonan palatal tak bersuara /ny/; 4. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonakonsonan velar hambat tak bersuara /k/; 5. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonakonsonan velar hambat bersuara /g/; 6. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonakonsonan velar nasal bersuara /ng/; 	<p>23. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonaglottal frikatif bersuara /h/ untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata</p> <p>24. Mendiskriminasi berbagai macam bunyi bahasa seperti 2 kata yang mengandung konsonan sengau dan letup dan 2 kata yang mengandung konsonan letup dengan geser</p> <p>25. Mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana seperti sign alami/gejala alam akan adanya bencana, akibat,</p>

		7. Membentuk organ bicara yang mengandung konsonaglottal frikatif bersuara /h/ untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.	ancaman yang akan terjadi, menggunakan alat dan benda untuk menyelamatkan diri sendiri, mencari pertolongan, dan cara -cara menjaga diri); materi tentang kesehatan reproduksi seperti kesetaraan gender dan materi pubertas; materi tentang cita-cita dan informasi-informasi aktual lainnya.
Pengembangan Komunikasi	<p>Peserta didik mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana seperti sign alami/gejala alam akan adanya bencana, akibat, ancaman yang akan terjadi, menggunakan alat dan benda untuk menyelamatkan diri sendiri, mencari pertolongan, dan cara -cara menjaga diri); materi tentang kesehatan reproduksi seperti kesetaraan gender dan materi pubertas; materi tentang cita-cita dan informasi-informasi aktual lainnya. Peserta didik melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan, isyarat maupun -</p>	<p>1. Mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana seperti sign alami/gejala alam akan adanya bencana, akibat, ancaman yang akan terjadi, menggunakan alat dan benda untuk menyelamatkan diri sendiri, mencari pertolongan, dan cara -cara menjaga diri); materi tentang kesehatan reproduksi seperti kesetaraan gender dan materi pubertas; materi tentang cita-cita dan informasi-informasi aktual lainnya.</p> <p>2. melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan, isyarat maupun - komunikasi total dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya mengapa dan bagaimana dan kalimat berita dengan</p>	<p>26. melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan, isyarat maupun - komunikasi total dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya mengapa dan bagaimana dan kalimat berita dengan penggunaan pola Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (SPOK)</p>

	<p>komunikasi total dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya mengapa dan bagaimana dan kalimat berita dengan penggunaan pola Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (SPOK).</p>	<p>penggunaan pola Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (SPOK)</p>	
--	---	--	--